

Periode : Genap-Ganjil
Tahun : 2021
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Tema Renstra : Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif (*Arts and Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*)

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

“Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat”



Oleh:
Oleh:

Putri Anggraeni Widyastuti (0317098603)
Adisti Ananda Yusuff (0320108805)
Huddiansyah (0310047201)
Virginia Theresya Sembiring (20191001019)
Satrio Agung Laksono (20191001010)
Wayasirly Yola Pangestu (20181001002)
Daffa Farras Dienputra (20191003001)
Raysha Kantiliana (20191003002)

Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Universitas Esa Unggul
Tahun 2021

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat
2. Nama mitra sasaran : Taman Belajar Kita
 - a) Ketua tim :
 - b) Nama : Putri Anggraeni Widyastuti
 - c) NIDN : 0317098603
 - d) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e) Fakultas / Prodi Produk : Fakultas Desain dan Industri Kreatif/Desain
 - f) Bidang Keahlian : Desain Produk
 - g) Telepon : 087876547308
 - h) Email : putri.anggraeni@esaunggul.ac.id
3. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
4. Jumlah Anggta Mahasiswa : 5 orang
5. Lokasi kegiatan mitra :
 - a) Alamat : JL.Walungan poncol Rt.01/08 Kel. Kamal Kec. Kalideres
 - b) Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - c) Provinsi : DKI Jakarta
6. Periode/waktu kegiatan : April - Agustus
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal ISSN
8. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a) Dana Internal UEU : 13.500.000
 - b) Sumber dana lain (1) :
 - c) Sumber dana lain (2) :

Jakarta, 20 Agustus 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas



(Karna Mustaqim)
0325127605

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

(Putri Anggraeni Widyastuti)
0317098603

Mengetahui,
Ka. LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Putri Anggraeni Widyastuti	Ketua	Desain Produk
2.	Adisti Ananda Yusuff	Anggota 1	Desain Interior
3.	Huddiansyah	Anggota 2	Desain Interior
4.	Virginia Theresya Sembiring	Mahasiswa 1	Desain Produk
5.	Satrio Agung Laksono	Mahasiswa 2	Desain Produk
6.	Wayasirly Yola Pangestu	Mahasiswa 3	Desain Produk
7.	Daffa Farras Dienputra	Mahasiswa 4	Desain Interior
8.	Raysha Kantiliana	Mahasiswa 5	Desain Interior

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Peserta Didik Taman Belajar Kita

4. Masa Pelaksanaan

Mulai, bulan : April tahun : 2021
Berakhir, bulan : Agustus tahun : 2021

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul Tahun ke-1 : Rp 13.500.000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Taman Belajar Kita di JL.Walungan poncol Rt.01/08 Kel. Kamal Kec. Kalideres Jakarta Barat

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Taman Belajar Kita merupakan sebuah sarana pembelajaran yang didirikan di sebuah rumah kontrakan yang berlokasi di JL.Walungan poncol Rt.01/08 Kel. Kamal Kec. Kalideres Jakarta Barat bagi para peserta didik PAUD atau SD selama pandemik. Seperti yang diketahui bahwa selama pandemik ini, pemerintah mewajibkan semua tingkatan peserta didik untuk melakukan pendidikan daring untuk mencegah tertularnya virus Covid-19 melalui pembelajaran tatap muka. Ternyata ini berakibat bagi para orang tua peserta didik PAUD dan SD yang kesulitan mengawasi anak-anaknya melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Untuk membantu permasalahan ini maka didirikanlah Taman Belajar Kita yang membantu menyediakan tempat bagi peserta didik PAUD yang ingin merasakan suasana pembelajaran di luar sekolahnya. Pemiliknya pun bersedia merelakan dua kamar kontrakannya sebagai tempat bagi Tempat Belajar Kita ini agar dapat membantu anak-anak di sekitar tempat tinggalnya ini merasakan pembelajaran tatap muka meskipun bukan di sekolah. Hal ini dilakukan agar dapat

melaksanakan visi Taman Belajar Kita, yakni menjadi motor sosial dan mencerdaskan masyarakat setempat.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Sayangnya, kondisi Taman Belajar Kita ini hanya terdiri dari dua kamar kontrakan dengan ukuran kecil sehingga mereka kesulitan menerapkan pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan. Bahkan di ruang kontrakan yang dijadikan sebagai ruang kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini, tidak terdapat sosialisasi protokol kesehatan yang baik bagi peserta didik Taman Belajar Kita. Akhirnya kegiatan pembelajaran bagi peserta didik tidak maksimal. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan dengan permasalahan ini adalah tetap melakukan kegiatan pembelajaran bagi para peserta didik, seperti melakukan pengenalan bentuk binatang berbahan kain flannel ini sebagai penambah nilai estetika pada masker medis bagi para peserta didik Taman Belajar Kita.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Kontribusi mendasar kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Belajar Kita adalah melakukan pendidikan bagi para peserta didik Taman Belajar Kita dengan cara yang menyenangkan melalui masker medis. Masker ini dipilih sebagai salah satu syarat dalam protokol kesehatan di masa pandemik. Jadi ada manfaatnya, yakni sebagai sosialisasi protocol kesehatan melalui proses belajar bagi peserta didik Taman Belajar Kita.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :
jasa pengenalan bentuk binatang berbahan kain flannel sebagai penambah estetika pada masker medis bagi peserta didik Taman Belajar Kita ditargetkan pada publikasi jurnal ISSN.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Identitas dan Uraian Umum	3
Daftar Isi	5
Daftar Gambar	6
Daftar Lampiran	7
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul	8
Ringkasan Laporan Akhir	10
Bab I Pendahuluan	11
1. Analisa Situasi	11
2. Permasalahan Mitra	20
Bab II Solusi dan Target Luaran	22
Bab III Metode Pelaksanaan	23
1. Metode Pelaksanaan	23
2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer	24
3. Roadmap	25
Bab IV Hasil dan Pembahasan	26
Bab V Kesimpulan dan Saran	30
Daftar Pustaka	31
Lampiran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Suasana Tangga dan Koridor Taman Belajar Kita	12
Gambar 2. Lokasi Taman Belajar Kita pada Peta Google Maps	13
Gambar 3. Hasil Karya Peserta Didik Taman Belajar Kita	13
Gambar 4. Fasilitas Ruang Kelas Taman Belajar Kita	13
Gambar 5. Suasana Interior Ruang Kelas Pertama Milik Taman Belajar Kita	14
Gambar 6. Suasana Interior Ruang Kelas Kedua Milik Taman Belajar Kita	14
Gambar 7. Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita	15
Gambar 8. Suasana Survei Tim Pengabdian Kepada Masyarakat	15
Gambar 9. Suasana Diskusi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pemilik Taman Belajar Kita	15
Gambar 10. Logo Taman Belajar Kita	17
Gambar 11. Pengabdian Masyarakat Oleh Himpunan Mahasiswa Desain Interior FDIK UEU di Taman Belajar Kita	18
Gambar 12. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Melakukan Pengukuran Ruang Kelas	20
Gambar 13. Foto Bersama Tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta Didik dan Pemilik Taman Belajar Kita	21
Gambar 14. Forum Grup Discussion Tim Pengabdian Masyarakat	26
Gambar 15. Briefing Sebelum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	27
Gambar 16. Pemberian Kata Sambutan oleh Bang Catte (kiri) dan Penyerahan Souvenir Kegiatan Abdimas oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat FDIK UEU (kanan)	27
Gambar 17. Penyerahan Paket Kreativitas Penyuluhan (kiri) dan Pendampingan Oleh Mahasiswa FDIK Cara Memasang Kain Flanel pada Masker Medis (kanan)	28
Gambar 18. Sosialisasi Prokes Cara Mencuci Tangan Yang Benar (kiri) dan Pemberian Hadiah (kanan)	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat	32
Lampiran 2. Surat Pengantar Pelaksana Abdimas dari Ka. LPPM	32
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksana Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM	34
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmasi Balasan/Kerjasama	35
Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta	37
Lampiran 6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat	38
Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	40
Lampiran 8. Berita Acara pelaksana pengabdian kepada masyarakat	41
Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas	42
Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan masyarakat	46
Lampiran 11. Luaran wajib sesuai buku panduan DIKTI termasuk syarat publikasi wajib di jurnal ABDIMAS	47

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana :
 - Nama : Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds
 - NIDN : 0317098603
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
 - Tugas :
 - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan abdimas.
 - Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas
 - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
 - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Anggota 1 :
 - Nama : Adisti Ananda Yusuff, S.Ds., M.Ds.
 - NIDN : 0320108805
 - Jabatan Fungsional : Tenaga Ahli
 - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
 - Tugas :
 - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
 - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat
 - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat

3. Anggota 2 :
 - Nama : Huddiansyah, S.Sn., M.A., M.Ds
 - NIDN : 0310047201
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
 - Tugas :
 - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
 - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan

- harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat
- Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
4. Mahasiswa 1 :
 Nama : Virginia Theresya Sembiring
 NIM : 20191001019
 Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
 Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Mahasiswa 2 :
 Nama : Satrio Agung Laksono
 NIM : 20191001010
 Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
 Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Mahasiswa 3 :
 Nama : Wayasirly Yola Pangestu
 NIM : 20181001002
 Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Produk
 Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Mahasiswa 4 :
 Nama : Daffa Farras Dienputra
 NIM : 20191003001
 Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
 Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
8. Mahasiswa 5 :
 Nama : Raysha Kantiliana
 NIM : 20191003002
 Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
 Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

RINGKASAN LAPORAN AKHIR

Taman Belajar Kita merupakan sarana pembelajaran bagi para peserta didik setingkat PAUD dan SD yang dibentuk untuk menjawab kegelisahan para orang tua yang anaknya melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang wajib dilakukan oleh peserta didik di tingkat manapun selama pandemik ini untuk mencegah terpaparnya virus Covid-19 melalui pembelajaran tatap muka. Meskipun bertujuan baik, ternyata pembelajaran daring ini menimbulkan beberapa akibat bagi para peserta didik. Salah satunya adalah kurangnya rasa sosial antar peserta didik dan menjadi lebih individualis. Untuk itulah Taman Belajar Kita ini dibentuk agar dapat mewedahin para peserta didik dari tingkat PAUD maupun SD merasakan pembelajaran di tengah pembelajaran daring. Tujuan Taman Belajar Kita ini adalah ingin menjadi motor sosial dan juga mencerdaskan masyarakat setempat.

Taman Belajar Kita didirikan oleh Harmaid.Hd dan Bunda Elly Juniaty di sebuah rumah milik orang tuanya yang memiliki usaha kontrakan juga. Pendiri Taman Belajar Kita ini merelakan dua kamar kontrakannya untuk dijadikan sarana pembelajaran bagi masyarakat sekitar terutama para peserta didik di tingkat PAUD dan SD. Dengan ukuran yang terbatas ini, ditambah lagi di tengah pandemik ini membuat Taman Belajar Kita ini sedikit kesulitan menerapkan protokol kesehatan ketika melakukan pembelajaran bagi peserta didik. Bahkan Taman Belajar Kita tidak memiliki sosialisasi protokol kesehatan di ruangan kontrakan yang dijadikan kelas ini. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan dari permasalahan ini dari tim pengabdian kepada masyarakat adalah tetap melakukan kegiatan pembelajaran bagi para peserta didik, seperti melakukan pengenalan bentuk binatang menggunakan kain flannel bagi peserta didik Taman Belajar Kita sebagai penambah nilai estetika pada masker medis. Target luarannya adalah melalui masker medis yang memiliki nilai estetika melalui pengenalan bentuk binatang berbahan flannel ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan juga sosialisasi protokol kesehatan bagi para peserta didik di Taman Belajar Kita.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan survey lapangan terlebih dahulu di Taman Belajar Kita. Dari hasil survey pun barulah ditentukan diproses agar dapat menemukan solusi yang tepat dari permasalahan tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat agar tepat guna dan tepat sasaran bagi sasaran kegiatan ini, yakni peserta didik Taman Belajar Kita. Dari solusi ini pun nantinya akan dibuat sebuah paket-paket kreatifitas bagi para peserta didik Taman Belajar Kita yang berisi masker medis, penjelasan sosialisasi penggunaan masker medis yang benar dan kain flannel berbentuk binatang.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisa situasi

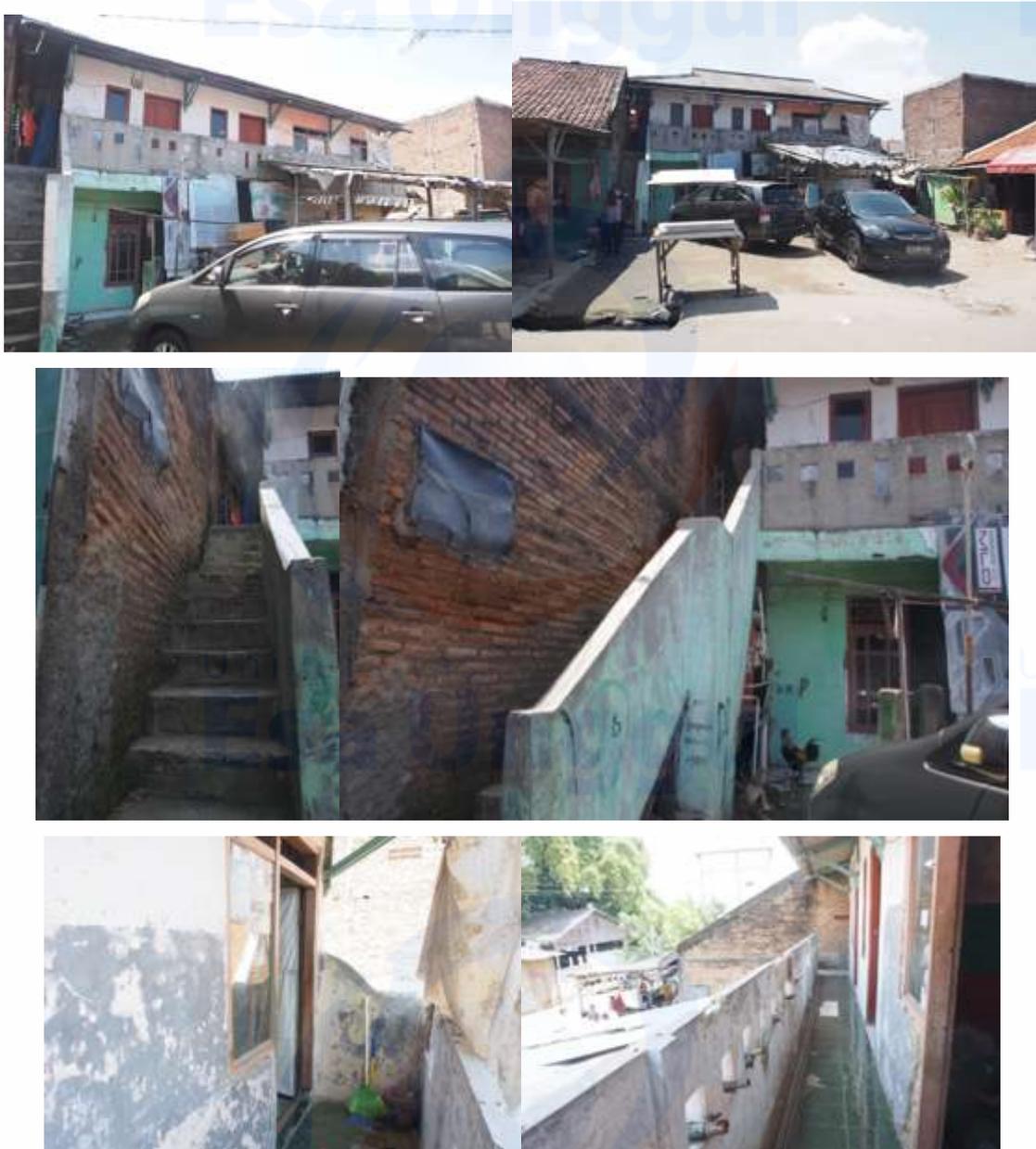
Taman Belajar Kita merupakan sarana pembelajaran yang didirikan oleh Bapak Harmain.Hd dan Bunda Elly Junianty. Sebelum didirikan Taman Belajar Kita ini, sang pendiri Harmain.Hd dan Bunda Elly Junianty ini melakukan perbincangan kecil bersama orang tuanya. Mereka berkeinginan memiliki beberapa anak asuh yatim piatu agar bisa tinggal di rumahnya. Sayangnya keinginan ini belum terwujud. Barulah ketika virus Covid-19 memberikan dampak yang tidak baik Indonesia terutama di sektor pendidikan ini, Harmain.Hd dan Bunda Elly Junianty dapat mewujudkan keinginannya ini. Bukan berarti memanfaatkan keuntungan di tengah pandemik. Namun lebih dari itu Harmain.Hd yang dikenal dengan Catte Thevoit, atau yang lebih akrab disapa Bang Catte ini bisa mendirikan sebuah sarana pembelajaran bagi anak-anak di sekitar tempat tinggalnya ini untuk melakukan pembelajaran meskipun secara daring.

Bang Catte melihat adanya dampak yang dirasakan oleh anak-anak yang terdiri dari peserta didik tingkat PAUD dan SD ini mengalami kesulitan selama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini. Meskipun pembelajaran ini memiliki sebuah tujuan baik agar menghindar dan mencegah terpaparnya virus Covid-19 ini melalui pembelajaran tatap muka, ternyata memiliki dampak yang tidak baik bagi para orang tua siswa. Banyak para orang tua siswa mengeluhkan selama pembelajaran daring ini, mereka mau tidak mau harus menyediakan waktu lebih untuk mengawasi pembelajaran anak-anaknya. Menjawab kegelisahan para orang tua inilah yang menjadi salah satu alasan didirikannya Taman Belajar Kita oleh Bang Catte.

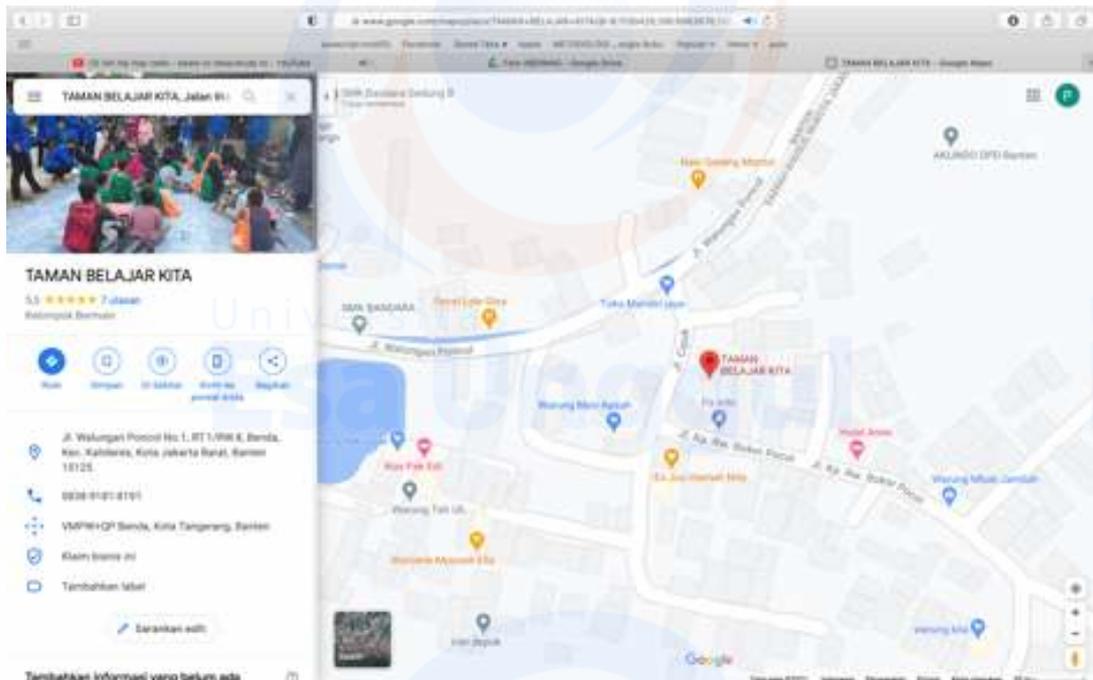
Taman Belajar Kita didirikan pada tanggal 5 Desember 2020. Lokasi sarana pembelajaran ini berada di Jl. Walungan Poncol RT.01/08 Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Taman Belajar Kita ini didirikan di sebuah kontrakan orang tua Bang Catte. Bang Catte merelakan dua ruangan yang awalnya sebagai tempat kontrakan di lantai dua rumahnya untuk dijadikan sebuah ruang belajar bagi para peserta didik Taman Belajar Kita ini. Ruangan yang berukuran 5,5 m x 2,5 m ini dihiasi dengan sebuah motif coretan abstrak berwarna-warni cerah untuk ruang kelas pertama dan motif geometrik berwarna

cerah untuk ruang kedua. Didalam kedua ruang kelas ini terdapat *whiteboard* sebagai media pembelajaran bagi peserta didik Taman Belajar Kita. Tak hanya itu, Taman Belajar Kita juga menyediakan minuman dan rak buku bagi peserta didik.

Meskipun menggunakan ruang kontrakan sebagai ruang kelas, Taman Belajar Kita memajang beberapa karya peserta didik menggunakan bahan daur ulang. Mereka ingin mengajarkan kepada para peserta didik terutama tingkat PAUD dan SD ini untuk peduli terhadap lingkungan dengan berkreaitivitas menggunakan bahan daur ulang.



Gambar 1. Suasana Tangga dan Koridor Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 2. Lokasi Taman Belajar Kita pada Peta Google Maps
 Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



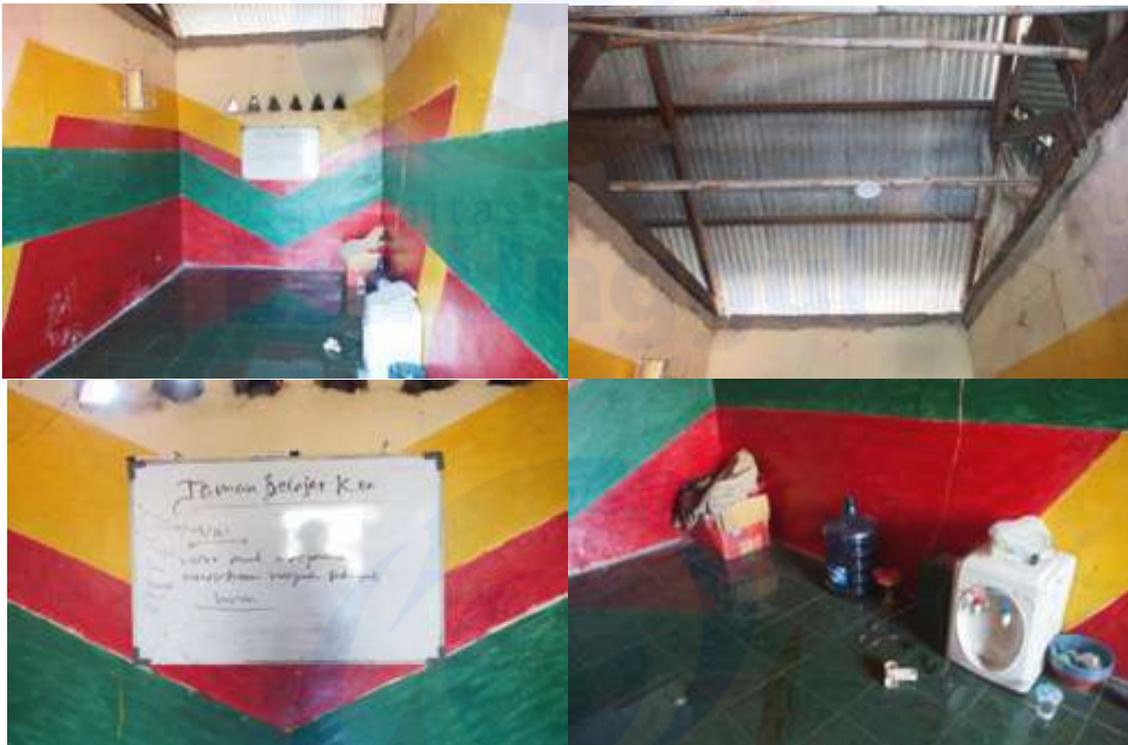
Gambar 3. Hasil Karya Peserta Didik Taman Belajar Kita
 Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 4. Fasilitas Ruang Kelas Taman Belajar Kita
 Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



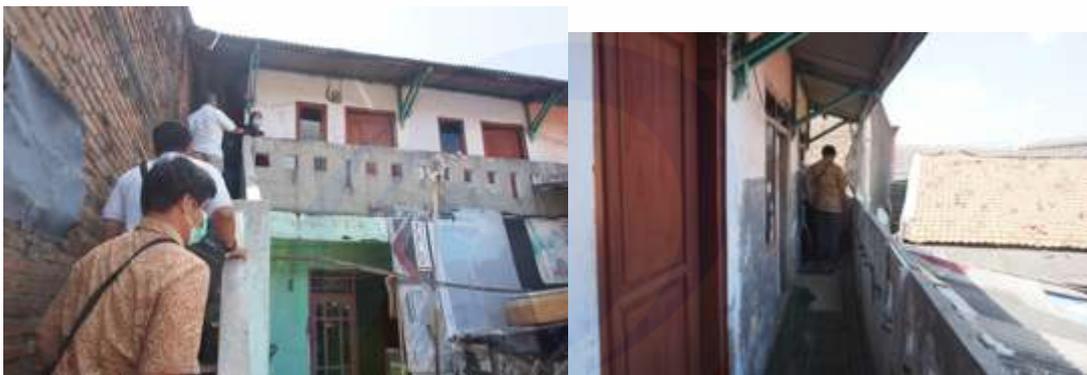
Gambar 5. Suasana Interior Ruang Kelas Pertama Milik Taman Belajar Kita
 Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 6. Suasana Interior Ruang Kelas Kedua Milik Taman Belajar Kita
 Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 7. Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 8. Suasana Survei Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 9. Suasana Diskusi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pemilik
Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

Setelah melakukan wawancara dengan Bang Catte selaku pemilik dan juga pendiri dari Taman Belajar Kita, ditemukan beberapa persoalan yang dialami oleh mitra. Sang

pemilik ingin tetap agar peserta didiknya merasakan suasana pembelajaran meskipun di tengah pandemik seperti ini. Ia juga ingin pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilakukan oleh peserta didiknya ini dengan bisa menerapkan protokol kesehatan yang baik agar suasana pembelajaran pun menjadi lebih nyaman dan aman. Hal ini terlihat ketika tim pengabdian kepada masyarakat ini melakukan survei tidak terlihat pedoman protokol kesehatan di ruang kelas maupun di koridor atau di depan tangga.

Melihat permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini Taman Belajar Kita melalui survei dan wawancara pun dapat disimpulkan sementara adanya peluang atau potensi dari Taman Belajar Kita. Sebagai pemilik dan pendiri, Bang Batte bisa melihat peluang ditengah pandemik dengan menyediakan sarana pembelajaran bagi anak-anak di masyarakat sekitarnya. Meskipun baru berdiri beberapa bulan, Taman Belajar Kita ini memiliki visi dan misi. Visi Taman Belajar Kita adalah “Menjadi sumber motor sosial dan mencerdaskan masyarakat setempat”. Sedangkan misi Taman Belajar Kita, diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengunjung Taman Belajar Kita
2. Meningkatkan minat baca masyarakat setempat
3. Pelayanan kepada masyarakat Mengoptimalkan fungsi Taman Belajar Kita sebagai wadah positif yang bersinergi dengan masyarakat, Lembaga, maupun instansi lainnya.
4. Membentuk karakter yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin, trampil, dan kreatif
5. Membentuk pribadi yang beriman kepada sang pencipta dan berakhlak mulia terhadap mahluk sesama

Tak hanya visi misi, Taman Belajar Kita juga memiliki slogan dan logo. Slogan Taman Belajar Kita adalah “Kreatif, Produktif, Inovatif”. Sedangkan logonya sendiri telah memiliki makna, diantaranya:

1. Warna Hijau dan Putih. jika putih simbol kebersihan dan kebahagiaan serta cahaya yang memberikan penerangan, maka hijau merupakan simbol kenyamanan, keindahan, dan kesuburan.
2. Simbol buku dan pena merupakan alat pembelajaran dan melambangkan keilmuan, bentuk buku yang terbuka menunjukkan wawasan yang luas, keterbukaan dan pengembangan.

3. Bentuk lingkaran pada sebuah logo dapat memberi arahan, persahabatan, cinta, hubungan dan kesatuan.

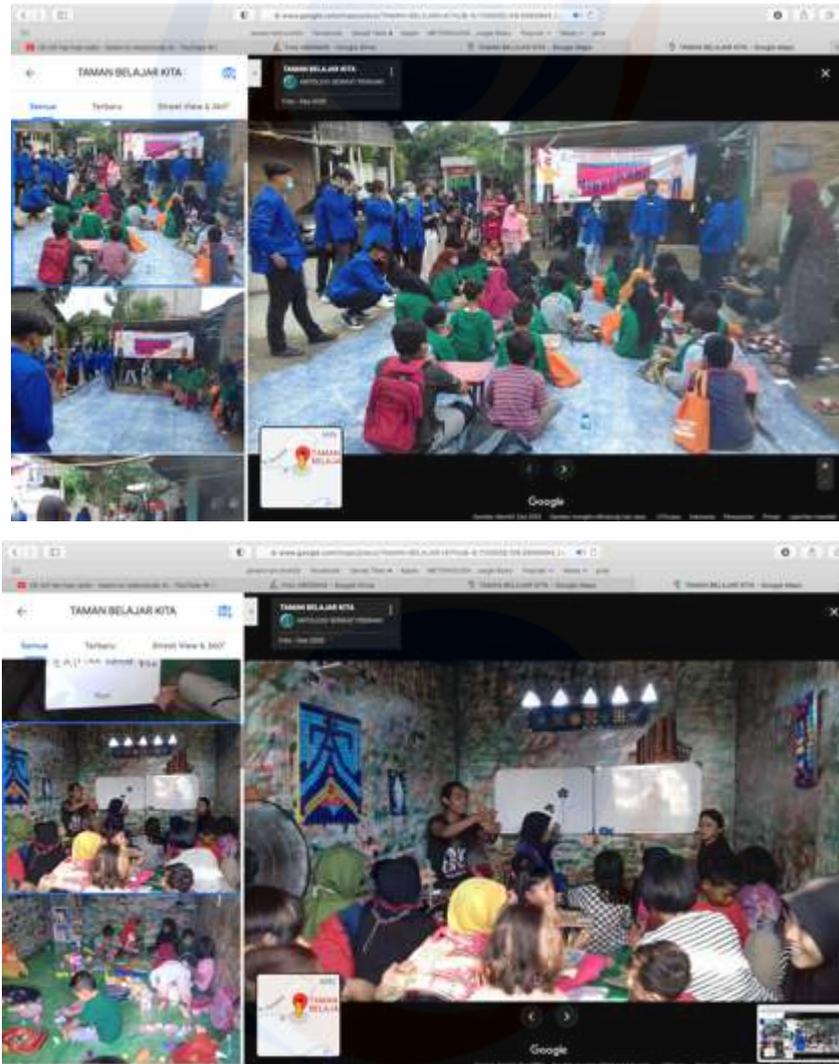


Gambar 10. Logo Taman Belajar Kita
Sumber: Taman Belajar Kita, 2021

Untuk melaksanakan slogan Taman Belajar Kita, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para tutor yakni Bunda Elly Junianty, Harmain.Hd (Catte Thevoit/Bang Catte) dan Sofwatul Ummah dengan melakukan pembagian kelas berdasarkan usia dan tingkatan sekolah. Satu kelas terbagi menjadi:

- Kelas A terdiri dari 25 siswa/i
- Kelas B terdiri dari 15 siswa/i
- Kelas C terdiri dari 28 siswa/i
- Kelas D terdiri dari 15 siswa/i

Sebelumnya Himpunan Mahasiswa Desain Interior Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga di Taman Belajar Kegiatan dengan judul “Berbagi Kebahagiaan Kepada Anak-anak Melalui Belajar dan Bermain” dilakukan di Taman Belajar Kita dengan mengumpulkan para peserta didik dan pengajar Taman Baca di halaman depan ruang kelas. Kegiatan ini sangat diapresiasi selama pandemik, tetapi sayangnya masih memiliki beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Selama kegiatan ini, peserta didik tidak diberikan masker sehingga terlihat kurang menerapkan protokol kesehatan. Bahkan di dalam ruang kelas pun, para pengajar dan juga peserta didik Taman Belajar Kita tidak mengenakan masker selama proses pembelajaran di Taman Belajar Kita ini.



Gambar 11. Pengabdian Masyarakat Oleh Himpunan Mahasiswa Desain Interior FDIK UEU di Taman Belajar Kita

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/TAMAN+BELAJAR+KITA/@-6.1130009,106.6966994,3a,83y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipNvqSE95ebbUa1ealJzT9tnLFJQYQeXziPs1g5D!2e10!3e12!6shttps:%2F%2Flh5.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipNvqSE95ebbUa1ealJzT9tnLFJQYQeXziPs1g5D%3Dw203-h138-k-no!7i1040!8i709!4m5!3m4!1s0x2e6a03eda807d1a5:0x5bc961c311f5e946!8m2!3d-6.1130425!4d106.6968148>

Hal ini tidak bisa dimaklumi terutama di tengah pandemik seperti ini. Meskipun Taman Belajar Kita ini memiliki tujuan baik yakni menyediakan sarana tempat untuk kegiatan pembelajaran bagi anak-anak ditengah pandemik seperti ini, tetap juga harus menerapkan protokol kesehatan. Jikalau tidak mengurangi jumlah peserta didik, setidaknya dengan menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan akan lebih baik untuk mencegah terpaparnya virus Covid-19 ini. Tapi perlu dimaklumi juga bahwa

Taman Belajar Kita ini merupakan organisasi sosial non profit yang tidak mementingkan keuntungan semata. Taman Belajar Kita ini juga dibentuk di tengah-tengah perumahan dengan kalangan masyarakat menengah kebawah. Taman Belajar Kita tidak menarik pembayaran dari peserta didiknya karena sesuai dengan visi misi yang mereka miliki.

Maka dari itu diperlukan adanya sebuah kegiatan yang dapat mendorong proses kreatif peserta didik apalagi di kala pandemik seperti ini. Menurut Primadi Tabrani dalam jurnalnya berjudul “Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar Imajinasi, Dan Kreativitas Serta Manfaat Untuk Proses Belajar Yang Bermutu” menjelaskan bahwa “Proses Belajar = Proses Kreasi”. Temuan ini didapat oleh beliau bahwa Limas Citra Manusia yang disingkat Limas, yang antara lain memadukan Citra Rasional dan Citra Kreatif manusia Barat ini dapat digunakan secara praktis untuk dunia pendidikan nasional. Beliau juga menjelaskan bahwa Limas ini sudah ‘bergerilya’ selama ini, dan telah banyak digunakan untuk pembelajaran kreatif atau *‘creative learning’* di berbagai gugus kegiatan anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) – Kelompok Bermain – Taman Kanak-kanak (TK), dan sebagainya di berbagai kota di nusantara (Primadi Tabrani, 2015:16).

Bahkan Primadi Tabran melalui diklat atau *hangout* perkuliahan berjudul Proses Kreasi, Apresiasi dan Belajar pun menjelaskan bahwa dalam diri manusia memang terdapat proses yang sifatnya sadar, ambang sadar dan tidak sadar. Perkembangan rasio/nalar merupakan gabungan antara gerak dan imajinasi, perkembangan kreatif merupakan gabungan antara imajinasi dan perasaan. Unsur fisik, kreatif dan rasio tersebut selalu bekerja bersamaan dalam diri manusia hanya kadarnya saja berbeda-beda tergantung pada usia sejak bayi hingga dewasa. Sebagai contoh, ketika bayi daya nalar dan kreativitasnya belum terlatih, maka fisik sangat dominan terlihat dengan gerakangerakannya atau tangisannya. Berbeda dengan masa kanak-kanak ketika kreativitas sudah muncul, akan tetapi belum sepenuhnya hadir maka yang dominan hadir pada diri anak adalah fisik dan kreatifnya. Dan setelah dewasa, perkembangan fisik, kreatif dan rasio tersebut diharapkan dengan pendidikan yang benar terjadi integrasi yang sinergi. Pemunculan aspek fisik, kreatif, dan rasio tersebut seiring dengan permasalahan yang dihadapi, misal ketika seseorang sedang belajar matematika, ketiga unsur fisik, kreatif dan rasio bekerja, hanya saja pada saat itu, unsur rasio lebih dominan bekerja dibandingkan kreatif dan fisiknya. Begitu juga ketika bermain bola, fisik dan kreatif lebih

dominan bekerja dibandingkan unsur rasio. Artinya tidak ada manusia yang hanya fisiknya saja berkembang 100%, rasio atau kreatifnya 100%, akan tetapi ketiganya bersinergi menjadikan manusia sebagai manusia (Primadi, 1998).

2. Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi dan data yang didapat dari Taman Baca ini, ditemukan beberapa permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemik, diantaranya:

1. Kurang disiplinnya dalam menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak
2. Tidak adanya sosialisasi protokol kesehatan di ruang kelas sehingga terjadinya pengabaian penggunaan masker pada saat kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
3. Perlu adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran bagi peserta didik Taman Belajar Kita agar dapat merangsang dan mendukung kegiatan pembelajaran

Dilihat dari permasalahan mitra diatas ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sebuah survei awal seperti melakukan wawancara dengan Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pun langsung mengukur ukuran ruangan yang digunakan sebagai kelas untuk dijadikan data awal yang nantinya dapat berguna bagi proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Belajar Kita.



Gambar 12. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Melakukan Pengukuran Ruang Kelas
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 13. Foto Bersama Tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta Didik dan Pemilik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh Taman Belajar Kita ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi dengan melakukan penyuluhan sosialisasi penggunaan masker medis melalui cara edukasi. Edukasi yang dimaksud disini disesuaikan dengan peserta didik Taman Belajar Kita yang berada di tingkat PAUD dan SD, sehingga pengenalan bentuk binatang adalah tema yang tepat untuk dijadikan bagian dalam edukasi dan penyuluhan sosialisasi penggunaan masker. Masker yang digunakan adalah masker medis atau dikenal dengan masker bedah. Masker jenis ini digunakan sekali pakai dan mudah dijumpai oleh tenaga medis saat bertugas. Masker medis efektif untuk mencegah penyebaran virus Corona karena memiliki lapisan yang mampu menghalau percikan air liur. Kebanyakan masker bedah terdiri dari tiga lapis yang memiliki fungsi yang berbeda, yaitu: (1) lapisan luar yang berfungsi sebagai anti air; (2) lapisan tengah berfungsi sebagai filter kuman; dan (3) lapisan dalam berfungsi sebagai menyerap cairan yang keluar dari mulut.

Penggunaan masker medis atau masker bedah ini lebih tahan lama sekitar 8 jam dibandingkan masker kain yang harus diganti per 4 jam sekali. Hanya saja masker ini hanya bisa digunakan sekali pakai dan harus lekas dibuang ketika lebih dari 8 jam pemakaian. Dengan alasan seperti inilah, maka masker medis digunakan sebagai media edukasi penyuluhan dan sosialisasi protokol kesehatan bagi peserta didik Taman Belajar Kita dengan melakukan pengenalan bentuk binatang sebagai penambah nilai estetika dari masker medis itu sendiri.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

1. Luaran pengabdian berupa jasa adalah sosialisasi penyuluhan penggunaan masker kepada peserta didik Taman Belajar Kita dengan pengenalan binatang berbahan kain flannel sebagai penambah nilai estetika masker medis.
2. Luaran pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk produk dan jasa adalah bentuk binatang sebagai media edukasi bagi peserta didik Taman Belajar Kita berbahan flannel dan berfungsi sebagai penambah nilai estika bagi masker medis.
3. Luaran publikasi jurnal internal/eksternal ber-ISSN, dan atau prociding dari seminar nasional/internasional.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan Taman Belajar Kita:

1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan sosial fenomenologi.
3. Pada pendekatan sosial fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.
4. Dilakukan penjangjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni pemilik dan pendiri Taman Belajar Kita, Harmain.Hd.
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri.
6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan alat dalam bentuk paket-paket kreatifitas
7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan penyuluhan protokol kesehatan melalui paket-paket kreatifitas yang nantinya akan dibagikan dan disosialisasikan kepada peserta didik Taman Belajar Kita
8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Peran serta partisipasi peserta didik Taman Belajar Kita dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan “Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman

Belajar Kita, Jakarta Barat”. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan sosial fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses penyuluhan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga peserta didik Taman Belajar Kita nantinya dapat melakukan proses penyuluhan sosialisasi melalui edukasi pengenalan bentuk binatang berbahan kain flannel yang digunakan sebagai penambah estetika masker medis.

Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk peserta didik Taman Belajar Kita, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Mereka didampingi oleh para tutor sesuai dengan kelasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana tim pengabdian kepada masyarakat dengan pendiri Taman Belajar Kita melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.

2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Ringkasan tentang keseluruhan kegiatan Abdimas : Input – proses – output – outcome, dan evaluasi abdimas. Dibuat sesuai dengan format.



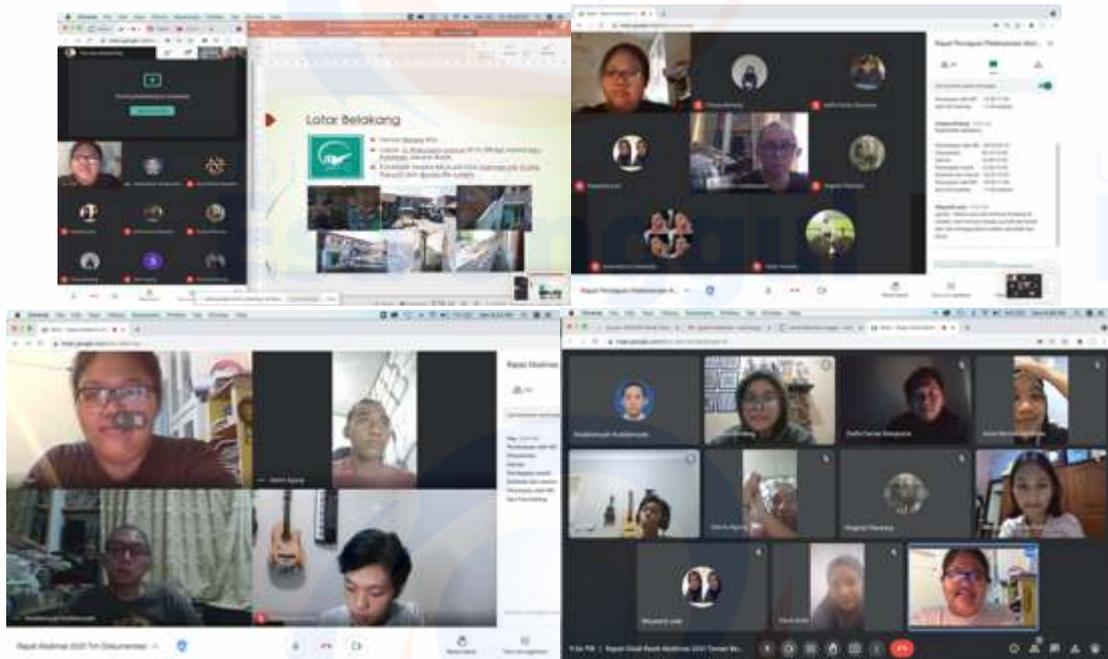
3. Roadmap

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini mengambil skema internal program kemitraan masyarakat yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif dengan menggandeng ketua, 2 anggota dan 5 mahasiswa yang berasal dari prodi Desain Produk dan Desain Interior. Kegiatan ini diadakan di Taman Belajar Kita dengan sasarannya adalah peserta didik di sana yang memakan waktu jangka waktu sekitar 1-3 bulan. Pelaksana kegiatan ini pun adalah minimal 40 jam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Taman Belajar Kita ini diawali dengan pertemuan Forum Group Discussion (FDG) secara online menggunakan Google Meet oleh tim yang terdiri dari ketua, anggota dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk membahas kondisi Taman Belajar Mitra setelah survei awal dan juga rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rencana awal dimulai dengan pembagian tugas saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mengingat kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat” ini dilakukan pada sarana pembelajaran yang melibatkan peserta didik usia PAUD, TK dan SD, maka diperlukan adanya kordinasi yang baik. Mengingat pula tim pengabdian kepada masyarakat pernah mengadakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejenis di instansi pendidikan, maka hal tersebut selalu dapat dijadikan evaluasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Salah satunya adalah kordinasi tim acara dan dokumentasi.



Gambar 14. Forum Grup Discussion Tim Pengabdian Masyarakat
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2021

Kegiatan ini melibatkan masker medis, itu artinya ada sebuah kegiatan penyuluhan mengenai protokol kesehatan, dan sebagai tim kegiatan masyarakat harus bertindak mengikuti protokol kesehatan dengan jam kegiatan yang dipersingkat dibanding sebelum era pandemik. Maka itu diperlukan adanya kordinasi antara ketua, anggota dan mahasiswa dengan membentuk seksi acara dan dokumentasi serta helper pada acara nantinya. Bahkan saat acara dimulai pun tetap diadakan breffing sementara karena semua anggota tim langsung menuju ke Taman Belajar Kita untuk menghindari adanya kerumunan di kampus. Oleh karena itu penting dilakukan pembagian tugas dan kordinasi dengan Taman Belajar Kita.



Gambar 15. Briefing Sebelum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2021



Gambar 16. Pemberian Kata Sambutan oleh Bang Catte (kiri) dan Penyerahan Souvenir Kegiatan Abdimas oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat FDIK UEU (kanan)
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2021

Saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Belajar Kita disambut oleh Bang Catte selaku pendiri Taman Belajar Kita dan diikuti oleh penyerahan souvenir kerjasama. Kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Belajar Kita ini dihadiri oleh siswa usia PAUD dan TK yang menggunakan seragam berwarna hijau. Setelah sambutan dan

pemberian souvenir, para mahasiswa membagikan paket kreativitas yang berisi tentang kertas panduan, masker medis berukuran kecil, dan kain flannel berbentuk aneka binatang. Para mahasiswa FDIK UEU mendampingi siswa Taman Belajar Kita untuk memasang kain flannel berbentuk binatang pada masker medis dan mengenyakannya. Penerapan protokol kesehatan tidak sebatas itu juga, mahasiswa FDIK UEU juga melakukan sosialisasi prokes cara mencuci tangan yang benar kepada siswa Taman Belajar Kita melalui permainan dan juga pemberian hadiah.



Gambar 17. Penyerahan Paket Kreativitas Penyuluhan (kiri) dan Pendampingan Oleh Mahasiswa FDIK Cara Memasang Kain Flanel pada Masker Medis (kanan)
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2021



Gambar 18. Sosialisasi Prokes Cara Mencuci Tangan Yang Benar (kiri) dan Pemberian Hadiah (kanan)
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2021

Sebagai kegiatan penutup dari acara yang tidak berlangsung lama, maka diadakan sesi foto bersama dengan orang tua siswa dan siswa Taman Belajar Kita. Selanjutnya diikuti foto bersama dengan mahasiswa, dosen, serta pendiri/pengajar Taman Belajar

Kita. Pada proses foto ini, semuanya mengenakan masker medis dengan hiasan kain flannel berbentuk binatang sebagai penambah estetika dari masker medis itu sendiri dan terlihat berbeda ketika difoto.



Gambar 18. Foto Bersama Peserta Didik Taman Belajar Kita dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FDIK UEU
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat, 2021

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan Masyarakat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini menyasar institut pendidikan, Taman Belajar Kita. Meskipun hanya berupa sarana pembelajaran yang didirikan di tengah pandemik sebagai jawaban atas keresahan para orang tua disekitarnya terhadap pendidikan online ini, Taman Belajar Kita tetap berusaha bagaimana mendidik anak/siswa dengan baik. Mereka masih menerapkan pembelajaran tatap muka agar siswa/anak tidak merasa kehilangan pembelajaran secara tatap muka. Sayangnya dengan kondisi pandemik, mereka belum menerapkan protokol kesehatan dengan benar seperti mengenakan masker. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat” ini bertujuan agar memberikan sosialisasi prokes melalui produk masker medis yang berestetika agar siswa/anak Taman Belajar Kita menjadi terstimulus menerapkan protokol kesehatan dengan baik ketika melakukan pembelajaran.

Dalam kegiatan ini juga diadakan sosialisasi prokes cara mencuci tangan dengan benar agar peserta didik Taman Belajar Kita dari usia PAUD dan TK agar mereka dapat menerapkan prokes dengan benar untuk pembelajaran di Taman Belajar Kita. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat FDIK UEU pada institut pendidikan sejenis, maka memang diperlukan kordinasi yang baik antara anggota tim agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Sehingga akhirnya penyuluhan bentuk binatang berbahan kain flannel sebagai penambah estetika pada masker medis ini untuk peserta didik Taman Belajar Kita berjalan dengan lancar. Saran untuk kedepannya adalah diperlukan kordinasi yang baik lagi secara tatap muka sehari sebelum kegiatan abdimas berjalan dengan lancar agar menghindari ketidakpahaman saat berlangsungnya acara abdimas ini. Selain itu juga diperlukan persiapan yang matang agar mahasiswa dan dosen akan berkordinasi dengan baik agar pelaksanaan kegiatan abdimas ini berjalan dengan lancar kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral. 2010. Pengantar Fenomenologi. Depok: Penerbit Koekoesan.
- Endraswara, Suwardi. 2006. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jones, Sue Jenkyn. 2005. Fashion Design Second Edition London: Laurence King Publishing.
- KEMENDIKBUD. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Indonesia : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nugraha, Adhi, dkk. 2018. Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku. Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.
- Tabrani, Primadi, 1998. Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung. s
- Tabrani, Primadi. 2015. Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar, Imajinasi Dan Kreativitas Serta Manfaatnya Untuk Proses Belajar Yang Bermutu. Vol. 7. No. 1. Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Widyastuti, Putri Anggraeni, Ananda Adisti Yusuff. 2019. “Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Anggrek Rosanila 011”. Vol 7. No. 1. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta: Univeritas Esa Unggul.
- Widyastuti, Putri Anggraeni, Ratih Pertiwi, Huddiansyah. 2020. “Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah – Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu”. Vol 6. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta: Univeritas Esa Unggul.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana pengabdian kepada masyarakat



Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Anggraeni Widyastuti
NIDN/NIK : 0317098603
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Produk
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan judul:

PENGENALAN BENTUK BINATANG BERBAHAN KAIN FLANEL SEBAGAI PENAMBAH ESTETIKA PADA MASKER MEDIS BAGI PESERTA DIDIK TAMAN BELAJAR KITA, JAKARTA BARAT

Yang saya usulkan dengan skema Kemitraan Masyarakat internal Universitas Esa Unggul tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bila diketahui di kemudian hari adanya indikasi ketidakjujuran / itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 5 April 2021

Yang menyatakan,

(Putri Anggraeni Widyastuti)

0317098603

Lampiran 2. Surat Pengantar Pelaksana Abdimas dari Ka. LPPM



SURAT TUGAS
No. 062/ST-ABD/LPPM/UEU/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Putri Anggraeni Widyastuti	Ketua	0317098603	Desain dan Industri Kreatif
2	Adisti Ananda Yusuf	Anggota	0320108805	Desain dan Industri Kreatif
3	Huddiansyah	Anggota	0310047201	Desain dan Industri Kreatif

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

“Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM
a.n.

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksana Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM

Minta surat keterangan selesai melaksanakan kegiatan abdimas ini ke LPPM

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiadaan Mitra dan Surat Konfirmasi Balasan/
Kerjasama

Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harmain.Hd
2. Jabatan : Pemilik Taman Belajar Kita
3. Instansi/Badan/Kelompok : Taman Belajar Kita
4. Alamat : Jl.Walungan poncol Rt 01/08 Kel.Kamal
Kec.Kalideres Jakarta Barat

Menyatakan bersedia sebagai mitra Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul kegiatan:

Program : kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

Nama Ketua Tim : Putri Anggraeni
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 5 April 2021
Yang membuat pernyataan,


(Harmain.Hd)

Surat Konfirmasi Balasan/Kerjasama dari Mitra

Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harmain.Hd
2. Jabatan : Pemilik Taman Belajar Kita
3. Instansi/Badan/Kelompok : Taman Belajar Kita
4. Alamat : Jl.Walungan poncol Rt.01/08 Kel.Kamal
Kec.Kalideres Jakarta Barat

Menyatakan bersedia sebagai mitra Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul kegiatan:

Program : kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

Nama Ketua Tim : Putri Anggraeni
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 5 April 2021
Yang membuat pernyataan,

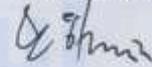
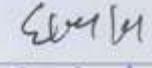
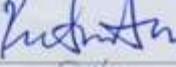
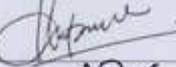
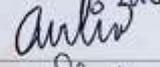
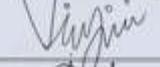
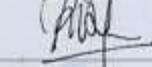
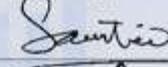
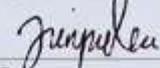
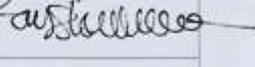


(Harmain.Hd)

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Harmanin HD	Mitra	
2	Eli Juncarti	Mitra	
	Putri Anggraeni Widyastuti	Ketua Abdimas	
	Adisti Ananda Yusuff	Anggota	
	Huddiansyah	Anggota	
	Adia Nirvina Salsabilla	Mahasiswa	
	Wayanry Yola pengestu	Mahasiswa	
	Chaya Bintang Satitri	Mahasiswa	
	Virginia Theresya Sembiring	Mahasiswa	
	FIRMANSAH ADIRAJA	Mahasiswa	
	Sainto Ad	Mahasiswa	
	DAFFA FARRAS DIENPUTRA	Mahasiswa	
	RAYSHA K MAHESWARI	Mahasiswa	

Lampiran 6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat



Dokumentasi Video Kegiatan Abdimas di-upload pada aplikasi Youtube, dengan link:
<https://youtu.be/QoQ6be0dSV0>



Dokumentasi Berita (fisik/online)



Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama
Fakultas Desain Industri Kreatif
Universitas Esa Unggul

FDIK
Fakultas Desain & Industri Kreatif

TAHAPAN PENGGUNAAN MASKER

1. Siapkan Masker dan Kain Flannel Bentuk Binatang dari dalam paket kreativitas



2. Lepaskan dengan hati-hati kain jepret yang berada di belakang kain flannel dan letakkan flannel bentuk binatang di bagian depan masker medis anak



3. Pasang kembali kancing jepret sejajar dengan kain flannel bentuk binatang di belakang masker untuk mengikat atau mengunci posisi kain flannel bentuk binatang secara perlahan



4. TADA! Masker Medis dengan kain flannel bentuk binatang pun siap dikenakan untuk melindungi kamu beraktivitas!



Lampiran 8. Berita Acara pelaksana pengabdian kepada masyarakat



Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas





SERTIFIKAT

Diberikan Kepada
Huddiansyah. S.Sn, M.A, M.Ds.
Atas partisipasinya sebagai
Instruktur
dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
"Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat"
yang diselenggarakan pada 10 Juni 2021 di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

 **Esa Unggul**
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
Ka. LPPM

 **Esa Unggul**
Karna Mustaqim, S.Sn., MA., Ph.D
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

 **Harmain, HD**
Founder Taman Belajar Kita



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada
Virginia Theresya Sembiring
Atas partisipasinya sebagai
Panitia
dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
"Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat"
yang diselenggarakan pada 10 Juni 2021 di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

 **Esa Unggul**
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
Ka. LPPM

 **Esa Unggul**
Karna Mustaqim, S.Sn., MA., Ph.D
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

 **Harmain, HD**
Founder Taman Belajar Kita



SERTIFIKAT

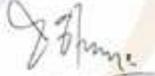
Diberikan Kepada
Satrio Agung Laksono
Atas partisipasinya sebagai
Panitia
dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
"Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika
Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat"
yang diselenggarakan pada 10 Juni 2021 di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
Ka. LPPM



Karna Mustaqim, S.Sn., MA., Ph.D
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



Harmaini, HD
Founder Taman Belajar Kita



SERTIFIKAT

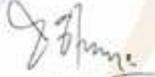
Diberikan Kepada
Wayasirly Yola Pangestu
Atas partisipasinya sebagai
Panitia
dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
"Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika
Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat"
yang diselenggarakan pada 10 Juni 2021 di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
Ka. LPPM



Karna Mustaqim, S.Sn., MA., Ph.D
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



Harmaini, HD
Founder Taman Belajar Kita

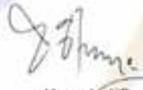



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada
Firmansah Adiraja
 Atas partisipasinya sebagai
Panitia
 dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
**“Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika
 Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat”**
 yang diselenggarakan pada 10 Juni 2021 di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat


 Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
 Ka. LPPM


 Karna Mustaqim, S.Sn., MA., Ph.D
 Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif


 Harmaini, HD
 Founder Taman Belajar Kita

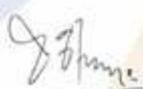



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada
Medyatri Puspito Putri
 Atas partisipasinya sebagai
Panitia
 dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
**“Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika
 Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat”**
 yang diselenggarakan pada 10 Juni 2021 di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat


 Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.
 Ka. LPPM


 Karna Mustaqim, S.Sn., MA., Ph.D
 Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif


 Harmaini, HD
 Founder Taman Belajar Kita

Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan masyarakat

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/*feedback* tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.
 Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.
 Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

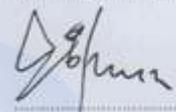
Judul kegiatan: Pengenalan Bentuk Binatang Berbahan Kain Flanel Sebagai Penambah Estetika Pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat

di (komunitas/lembaga/insitusi) : Taman Belajar Kita

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.			<input checked="" type="checkbox"/>	
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.			<input checked="" type="checkbox"/>	
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.			<input checked="" type="checkbox"/>	

Komentat/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

Nama Responden : Harmain.HO Tanda tangan dan tanggal


Lampiran 11. Luaran wajib sesuai buku panduan DIKTI termasuk syarat publikasi wajib di jurnal ABDIMAS

Bukti LoA



SURAT KETERANGAN

10/LPT- J.ABDIMAS/SKET/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Cahyadi, ST, MM

Jabatan : Kepala Bagian Publikasi Jurnal Universitas Esa Unggul

Alamat : Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebon Jeruk – Jakarta 11510

Menerangkan bahwa artikel dengan judul:

PENYULUHAN KAIN FLANEL VISUAL BENTUK BINATANG PADA MASKER MEDIS BAGI TAMAN BELAJAR KITA

Penulis : Putri Anggraeni Widyastuti, Adisti Ananda Yusuff, Huddiansyah

Institusi : Fakultas Desain Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Abdimas, Volume 8 Nomor 1, September 2021. ISSN: 2406-8365. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 28 Juli 2021

Hormat Kami,



Lukman Cahyadi, ST, MM

Ka. Bagian Publikasi Jurnal Ilmiah

Penyuluhan Kain Flanel Visual Bentuk Binatang Pada Masker Medis Bagi Taman Belajar Kita

PENYULUHAN KAIN FLANEL VISUAL BENTUK BINATANG PADA MASKER MEDIS BAGI TAMAN BELAJAR KITA

Putri Anggraeni Widyastuti¹, Adisti Ananda Yusuff², Huddiansyah³

¹Universitas Esa Unggul

²Universitas Esa Unggul

Alamat afiliasi/institusi penulis (alamat lengkap) Jl. Arjuna Utara No.9, RT.1/RW.2, Duri
Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
putri.anggraeni@esaunggul.ac.id

Abstract

This community service activity was motivated by Taman Belajar Kita, a course that became a solution for parents to distance education during the pandemic era. However, it turns out that Taman Belajar Kita does not wear a mask during teaching and learning activities. For this reason, community service activities were carried out with the aim that Taman Belajar Kita students could wear masks through animal-shaped flannel cloth counseling for Taman Belajar Kita, as a form of learning for them. The scope of community service for this community partnership program is carried out in Taman Belajar Kita, West Jakarta involving PAUD and Kindergarten age students. The implementation method is carried out by identifying stakeholders, collecting and analyzing needs, determining problem solutions, preparation, and implementation (which is also accompanied by assistance) for community service activities at Taman Belajar Kita. The results of community service activities can be seen from the enthusiasm of the students and teachers of Taman Belajar Kita wearing medical masks that are given through a creativity package containing medical masks, explanations for use, and animal-shaped flannel. In conclusion, this community service activity at Taman Belajar Kita can be carried out well through a learning and playing approach while providing a creativity package and also socializing the implementation of the correct process so that the objectives of this activity are well conveyed.

Kata kunci : flannel fabric, medical masks, counseling.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi Taman Belajar Kita, sebuah tempat kursus yang menjadi solusi bagi para orang tua terhadap pendidikan jarak jauh pada era pandemik. Meskipun demikian, ternyata pengaplikasian masker dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Belajar Kita ini tidak diaplikasikan. Untuk itulah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan penyuluhan mengenakan masker yang baik dengan media kain flanel berbentuk binatang bagi Taman Belajar Kita, sebagai bentuk pembelajaran bagi peserta didik tersebut. Ruang lingkup pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat ini dilakukan di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat melibatkan peserta didik usia PAUD dan TK. Metode pelaksanaan dilakukan dengan melakukan identifikasi stakeholder, pengumpulan dan analisis kebutuhan, penentuan solusi masalah, persiapan, dan implementasi (yang juga dilakukan pendampingan) kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Belajar Kita. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terlihat dari antusiasnya peserta didik maupun pengajar Taman Belajar Kita mengenakan masker medis yang diberikan melalui paket kreativitas yang berisi masker medis, penjelasan penggunaan, dan kain flanel berbentuk binatang. Kesimpulannya kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Belajar Kita ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui pendekatan belajar dan bermain sambil memberikan paket kreativitas dan juga mensosialisasi penerapan proses yang benar agar tujuan kegiatan ini tersampaikan dengan baik.

Kata kunci : kain flanel, masker medis, penyuluhan.

Pendahuluan

Taman Belajar Kita merupakan sarana pembelajaran yang didirikan oleh Bapak Harmain.Hd dan Bunda Elly Juniaty. Taman Belajar Kita berdiri karena sebuah adanya perbincangan kecil antara sang pendiri Harmain.Hd dan Bunda Elly Juniaty bersama orang tuanya. Mereka berkeinginan memiliki beberapa anak asuh yatim piatu agar bisa tinggal di rumahnya. Keinginan ini

baru terwujud ketika virus Covid-19 memberikan dampak yang tidak baik Indonesia terutama di sektor pendidikan ini. Harmain.Hd dan Bunda Elly Juniaty melihat peluang yang di sektor pendidikan yang terdampak pada di sekitar rumahnya ini.

Harmain.Hd yang dikenal dengan Cate Thevoit ini melihat adanya dampak yang dirasakan oleh anak-anak di sekitar rumahnya mengalami kesulitan selama pembelajaran jarak jauh atau daring ini. Mengingat juga hampir Sebagian peserta didik

Taman Belajar Kita pun terdiri dari siswa tingkat PAUD dan SD. Meskipun pembelajaran daring ini ditujukan agar agar menghindari dan mencegah terpaparnya virus Covid-19 ini melalui pembelajaran tatap muka, ternyata memiliki dampak tidak baik bagi para orang tua siswa. Mereka mengeluhkan bahwa selama proses pembelajaran daring, para orang tua ini harus menyediakan waktu ekstra untuk mengawasi anak-anaknya. Sementara mereka juga harus bekerja untuk menghidupi ekonomi keluarganya.

Menjawab kegelisahan para orang tua inilah yang menjadi salah satu alasan didirikannya Taman Belajar Kita oleh Bang Catte. Taman Belajar Kita didirikan pada tanggal 5 Desember 2020. Lokasi sarana pembelajaran ini berada di Jl. Wahungan Poncol RT.01/08 Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Taman Belajar Kita ini didirikan di sebuah kontrakan orang tua Bang Catte. Bang Catte merelakan dua ruangan yang awalnya sebagai tempat kontrakan di lantai dua rumahnya untuk dijadikan sebuah ruang belajar bagi para peserta didik Taman Belajar Kita ini. Ruangan yang berukuran 5,5 m x 2,5 m ini dihiasi dengan sebuah motif coretan abstrak berwarna-warni cerah untuk ruang kelas pertama dan motif geometrik berwarna cerah untuk ruang kedua. Di dalam kedua ruang kelas ini terdapat *whiteboard* sebagai media pembelajaran bagi peserta didik Taman Belajar Kita. Tak hanya itu, Taman Belajar Kita juga menyediakan minuman dan rak buku bagi peserta didik.

Meskipun menggunakan ruang kontrakan sebagai ruang kelas, Taman Belajar Kita memajang beberapa karya peserta didik menggunakan bahan daur ulang. Mereka ingin mengajarkan kepada para peserta didik terutama tingkat PAUD dan SD ini untuk peduli terhadap lingkungan dengan berkeaktivitas menggunakan bahan daur ulang.



Gambar 1
Suasana Tangga dan Koridor Taman Belajar Kita



Gambar 2
Suasana Interior Ruang Kelas Pertama Milik Taman Belajar Kita



Gambar 3
Suasana Interior Ruang Kelas Kedua Milik Taman Belajar Kita



Gambar 4
Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita

Meskipun baru berdiri beberapa bulan, Taman Belajar Kita memiliki visi dan misi. Visi Taman Belajar Kita adalah "Menjadi sumber motor sosial dan mencerdaskan masyarakat setempat". Sedangkan misi Taman Belajar Kita, diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengunjung Taman Belajar Kita
2. Meningkatkan minat baca masyarakat setempat
3. Pelayanan kepada masyarakat Mengoptimalkan fungsi Taman Belajar Kita sebagai wadah positif yang bersinergi dengan masyarakat, Lembaga, maupun instansi lainnya.
4. Membentuk karakter yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin, terampil, dan kreatif
5. Membentuk pribadi yang beriman kepada sang pencipta dan berakhlak mulia terhadap makhluk sesama



Gambar 5
Logo Taman Belajar Kita

Tak hanya visi misi, Taman Belajar Kita juga memiliki slogan dan logo. Slogan Taman Belajar Kita adalah "Kreatif, Produktif, Inovatif". Sedangkan logonya sendiri telah memiliki makna, diantaranya:

1. Warna Hijau dan Putih. Jika putih simbol kebersihan dan kebahagiaan serta cahaya yang memberikan penerangan, maka hijau merupakan simbol kenyamanan, keindahan, dan kesuburan.
2. Simbol buku dan pena merupakan alat pembelajaran dan melambangkan keilmuan, bentuk buku yang terbuka menunjukkan wawasan yang luas, keterbukaan dan pengembangan.
3. Bentuk lingkaran pada sebuah logo dapat memberi arahan, persahabatan, cinta, hubungan dan kesatuan.

Untuk melaksanakan slogan Taman Belajar Kita, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para tutor yakni Bunda Elly Junianty, Hamain.Hd (Catte Thevoit/Bang Catte) dan Sofwatul Ummah dengan melakukan pembagian kelas berdasarkan usia dan tignkatan sekolah. Satu kelas terbagi menjadi:

- Kelas A terdiri dari 25 siswa/i
- Kelas B terdiri dari 15 siswa/i
- Kelas C terdiri dari 28 siswa/i
- Kelas D terdiri dari 15 siswa/i

Sebelumnya Himpunan Mahasiswa Desain Interior Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga di Taman Belajar Kegiatan dengan judul "Berbagi Kebahagiaan Kepada Anak-anak Melalui Belajar dan Bermain" dilakukan di Taman Belajar Kita dengan mengumpulkan para peserta didik dan pengajar Taman Baca di halaman depan ruang kelas. Kegiatan ini sangat diapresiasi selama pandemik, tetapi sayangnya masih memiliki beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Selama kegiatan ini, peserta didik tidak diberikan masker

sehingga terlihat kurang menerapkan protokol kesehatan. Bahkan di dalam ruang kelas pun, para pengajar dan juga peserta didik Taman Belajar Kita tidak mengenakan masker selama proses pembelajaran di Taman Belajar Kita ini.



Gambar 6
Pengabdian Masyarakat Oleh Himpunan Mahasiswa Desain Interior FDIK UEU di Taman Belajar Kita

Untuk itulah dilakukan wawancara dengan Bang Catte selaku pemilik dan juga pendiri dari Taman Belajar Kita untuk menemukan beberapa persoalan yang dialami oleh mitra. Sang pemilik ingin tetap agar peserta didiknya merasakan suasana pembelajaran meskipun di tengah pandemik seperti ini. Ia juga ingin pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilakukan oleh peserta didiknya ini dengan bisa menerapkan protokol kesehatan yang baik agar suasana pembelajaran pun menjadi lebih nyaman dan aman. Hal ini terlihat ketika tim pengabdian kepada masyarakat ini melakukan survei tidak terlihat pedoman protokol kesehatan di ruang kelas maupun di koridor atau di depan tangga.

Mengacu pada analisis situasi dan data yang didapat dari Taman Baca ini, ditemukan beberapa permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemik, diantaranya:

1. Kurang disiplinnya dalam menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak
2. Tidak adanya sosialisasi protokol kesehatan di ruang kelas sehingga terjadinya pengabaian penggunaan masker pada saat kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
3. Perlu adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran bagi peserta didik Taman Belajar Kita agar dapat merangsang dan mendukung kegiatan pembelajaran



Gambar 7

Foto Bersama Tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta Didik dan Pemilik Taman Belajar Kita

Maka dari itu diperlukan adanya sebuah kegiatan yang dapat mendorong proses kreatif peserta didik apalagi di kala pandemik seperti ini. Menurut Primadi Tabrani dalam jurnalnya berjudul "Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar Imajinasi, Dan Kreativitas Serta Manfaat Untuk Proses Belajar Yang Bermutu" menjelaskan bahwa "Proses Belajar = Proses Kreasi". Temuan ini didapat oleh beliau bahwa Limas Citra Manusia yang disingkat Limas, yang antara lain memadukan Citra Rasional dan Citra Kreatif manusia Barat ini dapat digu-nakan secara praktis untuk dunia pendidikan nasional. Beliau juga menjelaskan bahwa Limas ini sudah 'bergerilya' selama ini, dan telah banyak digunakan untuk pembela-jaran kreatif atau 'creative learning' di berbagai gugus kegiatan anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) – Kelompok Bermain – Taman Kanak-kanak (TK), dan sebagainya di berbagai kota di nusantara (Primadi Tabrani, 2015:16).

Bahkan Primadi Tabran melalui diklat atau *hangout* perkuliahan berjudul Proses Kreasi, Apresiasi dan Belajar pun menjelaskan bahwa dalam diri manusia memang terdapat proses yang sifatnya sadar, ambang sadar dan tidak sadar. Perkembangan rasio/nalar merupakan gabungan antara gerak dan imajinasi, perkembangan kreatif merupakan gabungan antara imajinasi dan perasaan. Unsur fisik, kreatif dan rasio tersebut selalu bekerja bersamaan dalam diri manusia hanya kadarnya saja berbeda-beda tergantung pada usia sejak bayi hingga dewasa. Sebagai contoh, ketika bayi daya nalar dan kreativitasnya belum terlatih, maka fisik sangat dominan terlihat dengan gerakan-gerakannya atau tangisannya. Berbeda dengan masa kanak-kanak ketika kreativitas sudah muncul, akan tetapi belum sepenuhnya hadir maka yang dominan hadir pada diri anak adalah fisik dan kreatifnya. Dan setelah dewasa, perkembangan fisik, kreatif dan rasio tersebut diharapkan dengan pendidikan yang benar terjadi integrasi yang sinergi. Pemunculan aspek

fisik, kreatif, dan rasio tersebut seiring dengan permasalahan yang dihadapi, misal ketika seseorang sedang belajar matematika, ketiga unsur fisik, kreatif dan rasio bekerja, hanya saja pada saat itu, unsur rasio lebih dominan bekerja dibandingkan kreatif dan fisiknya. Begitu juga ketika bermain bola, fisik dan kreatif lebih dominan bekerja dibandingkan unsur rasio. Artinya tidak ada manusia yang hanya fisiknya saja berkembang 100%, rasio atau kreatifnya 100%, akan tetapi ketiganya bersinergi menjadikan manusia sebagai manusia (Primadi, 1998).

Melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh Taman Belajar Kita ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi dengan melakukan penyuluhan sosialisasi penggunaan masker medis melalui cara edukasi. Edukasi yang dimaksud disini disesuaikan dengan peserta didik Taman Belajar Kita yang berada di tingkat PAUD dan SD, sehingga pengenalan bentuk binatang adalah tema yang tepat untuk dijadikan bagian dalam edukasi dan penyuluhan sosialisasi penggunaan masker. Masker yang digunakan adalah masker medis atau dikenal dengan masker bedah. Masker jenis ini digunakan sekali pakai dan mudah dijumpai oleh tenaga medis saat bertugas. Masker medis efektif untuk mencegah penyebaran virus Corona karena memiliki lapisan yang mampu menghalau percikan air liur. Kebanyakan masker bedah terdiri dari tiga lapis yang memiliki fungsi yang berbeda, yaitu: (1) lapisan luar yang berfungsi sebagai anti air; (2) lapisan tengah berfungsi sebagai filter kuman; dan (3) lapisan dalam berfungsi sebagai menyerap cairan yang keluar dari mulut.

Penggunaan masker medis atau masker bedah ini lebih tahan lama sekitar 8 jam dibandingkan masker kain yang harus diganti per 4 jam sekali. Hanya saja masker ini hanya bisa digunakan sekali pakai dan harus lekas dibuang ketika lebih dari 8 jam pemakaian. Dengan alasan seperti inilah, maka masker medis digunakan sebagai media edukasi penyuluhan dan sosialisasi protokol kesehatan bagi peserta didik Taman Belajar Kita dengan melakukan pengenalan bentuk binatang sebagai penambah nilai estetika dari masker medis itu sendiri.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

1. Luaran pengabdian berupa jasa adalah sosialisasi penyuluhan penggunaan masker kepada peserta didik Taman Belajar Kita dengan pengenalan binatang berbahan kain flannel sebagai penambah nilai estetika masker medis.
2. Luaran pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk produk dan jasa adalah bentuk binatang sebagai media edukasi bagi peserta

didik Taman Belajar Kita berbahan flanel dan berfungsi sebagai penambah nilai estika bagi masker medis.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Taman Belajar Kita yang berlokasi Jl. Walungan Poncol RT.01/08 Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Dari data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan Bang Cate, maka akan dilakukan kegiatan penyuluhan penggunaan masker medis melalui media pendekatan material bahan dengan kain flanel visual bentuk binatang pada Taman Belajar Kita. Kegiatan ini dilakukan sekitar 4 bulan. Dimulai dari bulan Februari 2021 yang dilakukan dengan melakukan survei dan wawancara dengan mitra terkait permasalahan mitra serta memberikan solusi untuk mitra sendiri.



Gambar 8
Masker Medis dan Kain Flanel Visual Bentuk Binatang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di bulan Juni-Juli 2021. Mengingat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa penyuluhan menggunakan masker medis bagi peserta Taman Belajar, maka material yang digunakan selain masker medis itu sendiri adalah kain flanel visual bentuk binatang untuk meningkatkan daya tarik masker medis. Masker medis yang digunakan adalah masker medis bermotif sehingga kain flanel visual berbentuk binatang ini akan menambah estetika dari masker medis sekalipun masker medis tersebut sudah memiliki motif. Untuk mengatasi agar kain flanel ini dapat menempel digunakan kancing jepret berukuran sekitar 1 cm yang ditempel pada kain flanel yang ukurannya lebih kecil dari masker dan juga pada potongan kain masker berwarna senada, menggunakan lem tembak.

Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan sosial fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses penyuluhan. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan sosial fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses penyuluhan.



Gambar 9
Roadmap Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Penjelasan kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlihat dari roadmap gambaran IPTEKS yang ditransfer pada gambar diatas. Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan Taman Belajar Kita:

1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan sosial fenomenologi.
3. Pada pendekatan sosial fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.

4. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni pemilik dan pendiri Taman Belajar Kita, Harmain.Hd.
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri.
6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan alat dalam bentuk paket-paket kreatifitas
7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan penyuluhan protokol kesehatan melalui paket-paket kreatifitas yang nantinya akan dibagikan dan disosialisasikan kepada peserta didik Taman Belajar Kita melalui metode bermain sambil belajar
8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

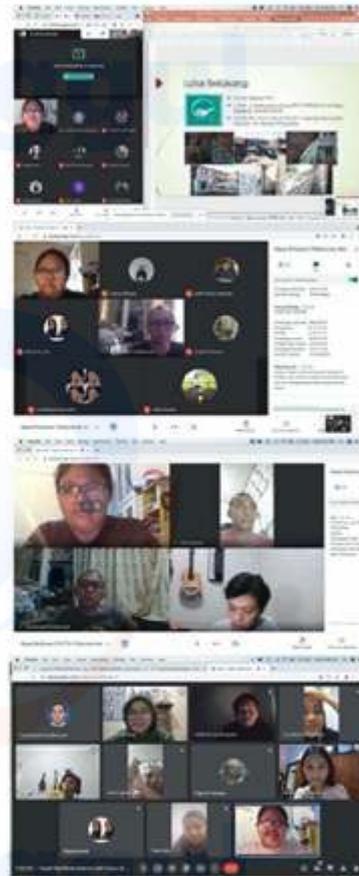
Peran serta partisipasi peserta didik Taman Belajar Kita dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan "Penyuluhan Kain Flanel Visual Bentuk Binatang Pada Masker Medis Bagi Taman Belajar Kita".

Hasil dan Pembahasan

Diawali dengan dilakukannya Forum Group Discussion (FGD) antara ketua, anggota dan mahasiswa yang terlibat menggunakan Google Meet untuk memastikan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Adapun yang dibahas dalam FGD ini adalah kondisi mitra dan rencana apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di hari H nantinya, termasuk tugas masing-masing ketua, anggota dan mahasiswa agar sesuai dengan rencana acara. Mengingat acara ini berupa penyuluhan masing-masing anggota maupun mahasiswa bertugas sebagai seksi dokumentasi dan seksi acara. Sisanya adalah pendukung dan juga membantu merancang beberapa desain pendukung kegiatan acara pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara tatap muka meski di tengah era pandemik. Agar tidak terjadi hal yang diinginkan saat terjadinya kegiatan, maka diperlukan manajemen waktu kegiatan yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Paling tidak kegiatan masyarakat ini hanya dilakukan sekitar dua jam. Ditambah lagi tim pengabdian

masyarakat harus membawa peralatan prokes sendiri seperti hand sanitizer dan lain-lain. Kegiatan FGD juga dilakukan gladi resik untuk memastikan susunan acara telah disusun dengan baik dan memastikan tidak ada tugas ganda pada masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat di Taman Belajar Kita nantinya.



Gambar 10
Forum Grup Discussion Tim Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Belajar kita oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini bukanlah hal yang baru diadakan pada sektor pendidikan dalam bentuk pemodelan, penyuluhan, maupun pelatihan pada instansi pendidikan terkait, seperti yang pernah dilakukan di SDS Dasana Indah dan PAUD Angrek Rosalina 011. Dua lokasi institusi pendidikan ini berlokasi di tengah-tengah perumahan masyarakat,

sehingga tidak memiliki akses ke kota. Oleh karena posisi di tengah-tengah perumahan masyarakat inilah membuat kesamaan yakni menggunakan material yang mudah dan murah serta tidak merepotkan bagi para peserta didik dalam merangsang proses kreatifitasnya melalui proses pembelajaran. Untuk memberikan pengalaman yang berbeda mau pun yang sama maka, tim pengabdian masyarakat FDIK UEU menggunakan material seperti kain blacu, sampah karet, maupun kertas wama untuk membantu proses stimulus pembelajaran peserta didik.

Sebagai contoh kegiatan "Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu" ini dilakukan mengingat juga fakultas ini bergerak pada industri kreatif dan industri serta tim pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari prodi desain komunikasi visual, desain produk dan desain interior. Ketiga prodi ini harus menguasai warna sebagai pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa prodi desain, dan juga warna adalah sesuatu hal yang pertama kali dilihat oleh anak-anak bersamaan dengan teksur dan bentuk. Oleh karena itulah dilakukan kegiatan penyuluhan atau pelatihan semacam itu dijadikan stimulus anak untuk membentuk kreativitas mereka juga melatih pemanfaatan sampah karet sehingga dapat dikreasikan menjadi produk kreatif dengan teknik cap pada tas blacu.

Sementara contoh lainnya adalah kegiatan pelatihan dengan judul "Pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas 'Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat' Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosanila 011" ini sedikit berbeda dengan sebelumnya, karena diadakan di tengah pandemik. Dengan kondisi semacam ini, mau tidak mau peserta didik maupun harus segera cepat beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan menerapkan SFH (School From Home). Para pendidik memberikan tugas kepada para siswa agar mereka tetap bisa mendapatkan pembelajaran sesuai dengan sistem yang telah disusun sedemikian rupa dalam jangka waktu tertentu dalam satu semester. Melihat kondisi ini juga dirasakan oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 membuat para tim pengabdian masyarakat FDIK UEU ini memutuskan untuk membantu dalam mendukung SFH agar meskipun dalam masa PSBB ini pun, para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini tetap mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang sesuai dengan RPPM dan RPPH pada kurikulum 2013. Hal yang bisa dilakukannya adalah membuat paket kreativitas agar dapat disalurkan kepada orang tua peserta didik sehingga tidak terjadi kontak secara langsung dengan peserta didik sesuai

dengan tema RPPM yang ditentukan oleh PAUD tersebut.

Dari kesamaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan bahwa dalam melakukan kegiatan di instansi pendidikan, sebagai tim pengabdian kepada masyarakat harus dapat menyesuaikan jadwal dan tema-tema dalam kurikulum yang telah sekolah tersebut susun. Mengingat tim pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua prodi yakni desain produk dan desain interior yang keduanya memiliki kesamaan dalam hal proses eksplorasi material pada sat perancangan, maka dilakukan pendekatan ini dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dipilihlah bahan kain flannel karena tidak meninggalkan serat ketika dipotong dan biasanya juga kain jenis ini dijadikan media pembelajaran bagi sekolah-sekolah setingkat PAUD atau SD. Maka dari itu tema binatang adalah bentuk visual yang digunakan untuk kain flannel sebagai penambah nilai estetika pada masker medis untuk peserta didik Taman Belajar Kita sekaligus melakukan penyuluhan penggunaan masker yang benar tapi juga memiliki nilai edukasi.



Gambar 11
Briefing Kegiatan PKM

Oleh karena itu selain pendekatan sosial fenomenologi dan eksplorasi material dalam kegiatan masyarakat ini, dilakukan juga pendekatan belajar sambil bermain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Belajar Kita ini. Maka dari itu agar kegiatan ini berjalan dengan lancar dilakukan briefing singkat sebelum dimulainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membagikan susunan acara kepada para anggota dan mahasiswa. Setelah itu acara dimulai dengan sambutan oleh Bang Catte yang diikuti dengan penyerahan souvenir kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh ketua tim kegiatan kepada masyarakat. Tak lama setelah itu dilakukan pembagian paket kreativitas yang terdiri dari kertas penjelasan, masker medis bermotif dan juga kain flannel visual berbentuk binatang yang beragam bagi peserta didik Taman Belajar Anak.



Gambar 12
Pemberian Kata Sambutan oleh Bang Catte



Gambar 16
Sosialisasi Prokes Cara Mencuci Tangan Yang Benar



Gambar 13
Penyerahan Souvenir Kegiatan Abdimas oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat FDIK UEU



Gambar 17
Pemberian Hadiah



Gambar 14
Penyerahan Paket Kreativitas Penyuluhan



Gambar 15
Pendampingan Oleh Mahasiswa FDIK Cara Memasang Kain Flanel pada Masker Medis

Para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sigap membantu para peserta didik Taman Belajar Kita menempelkan kain flanel visual bentuk binatang ini pada masker medis. Kegiatan penyuluhan ini selain diajarkan cara menggunakan masker dengan benar, dilakukan sosialisasi singkat mengenai salah satu protokol kesehatan seperti cara mencuci tangan yang benar kepada yang diikuti dengan pemberian hadiah bagi peserta didik Taman Belajar Kita yang dapat memperagakan proses itu. Selain itu dilakukan juga kegiatan bermain seperti meniru suara binatang sesuai dengan kain flanel visual bentuk binatang pada kain medis, yang dikenakan oleh peserta didik Taman Belajar Kita. Sayangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Belajar ini tidak dapat berlangsung lama karena masih diadakan di masa pandemik. Sehingga setelah acara langsung ditutup dengan berfoto bersama sambil mengenakan masker medis berhias kain flanel visual berbentuk binatang.



Gambar 18

Foto Bersama Peserta Didik Taman Belajar Kita dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FDIK UEU

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini merupakan jawaban atas permasalahan yang dialami oleh Taman Belajar Kita. Sebagai sarana pembelajaran yang baru didirikan saat pandemik, mereka belum siap mendukung proses belajar mengajar yang mendukung protokol kesehatan di era pandemik seperti ini. Niat baik pendiri untuk mendirikan Taman Belajar Kita ini disambut baik oleh orang tua peserta didik Taman Belajar Anak. Ditambah dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat FDIK UEU melalui penyuluhan kain flanel visual bentuk binatang pada masker medis bagi peserta didik Taman Belajar Kita. Masker medis dengan kain flanel visual bentuk binatang ini dikemas melalui paket-paket kreativitas dan dibagikan ketika acara untuk peserta didik Taman Belajar Kita. Meskipun kegiatan ini diadakan dengan tatap muka, tetap melakukan protokol kesehatan dengan salah satunya mengenakan masker melalui kegiatan ini. Harapan dengan dilakukan kegiatan masyarakat ini, para peserta didik Taman Belajar Kita tetap bisa menerapkan salah satu

protokol kesehatan dengan mengenakan masker saat melakukan kegiatan pembelajaran di Taman Belajar Kita ini.

Daftar Pustaka

- Adian, Donny Gahral. 2010. Pengantar Fenomenologi. Depok: Penerbit Koekoesan.
- KEMENDIKBUD. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Indonesia : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nugraha, Adhi, dkk. 2018. Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku. Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.
- Tabrani, Primadi, 1998. Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Tabrani, Primadi. 2015. Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar, Imajinasi Dan Kreativitas Serta Manfaatnya Untuk Proses Belajar Yang Bermutu. Vol. 7. No. 1. Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Widyastuti, Putri Anggraeni, Ananda Adisti Yusuff. 2019. "Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas "Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat" Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Anggrek Rosanila 011". Vol 7. No. 1. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta: Univeritas Esa Unggul.
- Widyastuti, Putri Anggraeni, Ratih Pertiwi, Huddiansyah. 2020. "Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu". Vol 6. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta: Univeritas Esa Unggul.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul